

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER HUKUM KESEHATAN

Jl. Puk. Jember No. 10, Jember, Jawa Timur 60134
Telp. 0361-8441955, Faksimil 0361-8441949, 8447240
Email: sekretariat@unika-soegijapranata.ac.id



Nomor: 09134/R-7.3/MHK/2012
Lampiran: 1
Halaman: 1 dari 1
Proses: Penelitian

25 Januari 2012

Kepada Yth
Direktur RS Dr. R. Soetijono Blora
- Dr. Sutarno Blora

Berengkuhmat,

Dalam rangka penyelesaian Tesis Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: MUAWANAH

NIM: 09.35.0041


Judul Tesis:

"IMPLEMENTASI KEWENANGAN PERAWAT UNTUK MELAKUKAN
TINDAKAN PENYUNTIKAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH
SAKIT Dr. R. SOETIJONO BLORA"

bersama ini kami mohon Bapak/ibu berkenan memberikan izin/pengertian serta informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut untuk dapat melaksanakan penelitian di rumah sakit tersebut sebagai data dalam penyusunan Tesis, sebagai syarat kelulusan Program Studi Magister Hukum Kesehatan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan hormat.

Sekretaris Program Studi


Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH
NPP 05810984006



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD Dr. R. SOETIJONO BLORA

Jl. Dr. Sutomo No. 42 Blora 58211 telp. (0296) 531118, 531839, Fax. (0296) 531504
 E-mail : rsudblora@telkom.net

Blora 31 Januari 2012

Kepada :

Yth. Sekretaris Program Studi UNIKA Soegiyapranata

Jl. Pawiyatan Luhur IV/11 Bendan Duwur

di :

Semarang

420/1000/2012

Pemberian ijin Penelitian

Berdasar Surat dan Sekretaris Program Studi UNIKA Soegiyapranata Semarang Nomor : 00134/1B/73/ MKK/11/2012 Tanggal 25 Januari 2012 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, disampaikan dengan hormat bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan Mahasiswa Saudara

Nama : MUAWANAH

NIM : 091330041

Melaksanakan Penelitian untuk menyusun tesis dengan judul "**IMPLEMENTASI KEWENANGAN PERAWAT UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN PENYUNTIKAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT Dr. R. SOETIJONG BLORA**" pada tanggal 27 Januari 2012 s.d. 27 April 2012.

Demikian untuk menjadikan perkara



di Blora, RSUD Dr. R. Soetijono Blora,
 Kepala Bidang Pengembangan dan Informasi

M. TOHA MUSTOFA, S.Si, M.Kes
 NIP. 19691109 199703 1 006

an kepada rth
 tu : sebagai laporan
 id. Pelayanar
 Auawar af
 ip



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. GOR No. 10 Telp. (0296)531827 Blora 58219

SURAT IJIN RISET/SURVEY

NOMOR : 071/007/I/2012

- I. DASAR : Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Lembaga Teknis Daerah
- II. MEMPERHATIKAN : Surat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blora
Tanggal : 27 Januari 2012
Nomor : 070/006/I/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blora bertindak atas nama Bupati Blora, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas ijin Survey/Riset dalam wilayah Kabupaten Blora yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **MU'AWANAH, S. Kep, Ns.**
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : RT 004 RW 005 Kel. Karangjati Kec. Blora Kab. Blora
4. Penanggung jawab : **Dr. Endang Wahyati Y., S.H., M.H**
5. Maksud / Tujuan : Ijin penelitian untuk Tesis dengan judul :
'Implementasi Kewenangan Perawat untuk Melakukan Tindakan Penyuntikan dalam Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit dr. R. Soetijono Blora'
6. Lokasi : Rumah Sakit dr. R. Soetijono Blora

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan Survey/Riset terlebih dahulu harus melapor kepada instansi terkait.
- c. Setelah Survey/Riset selesai supaya **menyerahkan** hasilnya ke BAPPEDA Kab. Blora.

III. Surat ijin Survey/Riset ini berlaku : **27 Januari 2012 s.d 27 April 2012.**

Dikeluarkan di : Blora
pada tanggal : 27 Januari 2011

An. BUPATI BLORA
KEPALA BAPPEDA KAB. BLORA
Kabid. Penelitian, Pengembangan & Statistik


RINI SETYOWATI, SE
BAPPEDA
Blora Pembina
NIP. 19731112 199703 2 003

TEMBUSAN :

1. Bupati Blora sebagai Laporan;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Blora;
3. Ka. Dinas Kesehatan Kab. Blora;
4. Direktur RS dr. R. Soetijono Blora



**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 27 Telp. (0296) 531070 Fax (0296) 531070 Blora 58213

SURAT REKOMENDASI RISET/SURVEY, PKL/KKL

NOMOR: 070/009/ /2012

- i. DASAR : Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Blora
- ii. MEMBACA : Surat dari Sekretaris Program Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang Nomor : 00134/B.7.3/MHK/I/2011 tentang permohonan ijin penelitian.
- iii. MENIMBANG : Bahwa kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- iv. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blora atas nama Bupati Blora **TIDAK KEBERATAN** dengan Pelaksanaan Riset/Survey, PKL/KKL dalam wilayah Kabupaten Blora yang akan dilaksanakan oleh :
 - 1. Nama : **MU'AWANAH, S.Kep, Ns.**
 - 2. Alamat : **RT 004 / RW 005 Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora**
 - 3. Pekerjaan : **Mahasiswa**
 - 4. Penanggung jawab : **Dr. ENDANG WAHYATIY., S.H., M.H**
 - 5. Maksud / Tujuan : **Ijin Penelitian untuk Tesis dengan judul "IMPLEMENTASI KEWENANGAN PERAWAT UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN PENYUNTIKAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT dr. R. SOETJONO BLORA"**
 - 6. Peserta : **-**
 - 7. Lokasi : **Rumah Sakit dr. R. Soetjono Kabupaten Blora**

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Dapat menjaga keamanan dan ketertiban sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak menyalahgunakan dari daerah yang telah ditentukan.
- b. Mematuhi segala ketentuan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan petunjuk – petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
- c. Apabila masa berlaku ijin ini berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangannya waktu harus diajukan kembali ke instansi penerbit.
- § Surat Rekomendasi Riset/Survey, PKL/KKL ini berlaku tanggal **27 Januari 2012 s/d 27 April 2012**

dikeluarkan di : Blora
pada tanggal : 27 Januari 2012

Kepada Yth
**Kepala BAPPEDA
Kabupaten Blora**
Di –
BLORA

**A.n BUPATI BLORA
KEPALA KANTOR
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BLORA**

ANANG SRI DANARYANTO, S.Sos., MMA,
Pembina
NIP. 19700405 199001 1 002

Tembusan, Kepada Yth :
Bupati Blora, sebagai laporan ;



HENDRO TUAHJONO SKM, MM
N.P. 19570413 198701 1 004

Pengertian Membenarkan obat kepada pasien dengan cara dimasukkan atau memasukkan pada tempat yang sudah ditentukan (area bawah kulit) sesuai instruksi.

Tujuan

1. Obat diserap oleh jaringan tubuh dengan cepat.
2. Mengetahui reaksi setempat.
3. Mengetahui reaksi tubuh.
4. Agar jumlah obat yang diberikan dosisnya tepat sehingga dapat ditentukan hasilnya.

Kebijakan Keputusan Direktur Nomor: 05/Akr/0023/V.1/14/2011 tentang Pembentukan SPO (Protap) Tindakan Keperawatan RSUD dr. R. Soetijono Blora

Prosedur
Persiapan peralatan yaitu

1. Sarung tangan steril
2. Spon dengan ukuran sesuai kebutuhan
3. Jarum suntik
4. Bak spuit
5. Kapas alkamid
6. Obat sesuai program injeksi
7. Bengkok
8. Buku injeksi dan alat tulis

Tahap pra interaksi :

1. Verifikasi program terap
2. Siapkan alat
3. Jaga privacy klien bila perlu tutup pintu dan jendela / korden

Tahap orientasi

1. Berikan salam
2. Melakukan identifikasi pasien dengan cara menanyakan nama dan mencocokkannya dengan gelang identitas yang dipakai pasien.
3. Klarifikasi kontrak waktu
4. Jelaskan tujuan dan prosedur
5. Beri kesempatan klien untuk bertanya
6. Tanyakan persetujuan dan kesiapan klien
7. Persiapan alat didekatkan klien



HENDRO TJAHJONO, SKM, MM,

NIP. 195704131987011004

Tahap kerja

1. Mencuci tangan
2. Memakai sarung tangan
3. Mengatur posisi pasien
4. Menyiapkan obat dengan prinsip 5 benar
5. Menghapus bagian kulit pasien dengan kapas alkohol
6. Memberikan tusukan dengan cara kita angkat kulit sedikit dengan telunjuk dan ibu jari, dengan tangan kanan menusukkan jarum mengarah ke atas, letak jarum membuat sudut 30°
7. Hisap dan kontrol obat sebelum dimasukkan agar tidak terkena pembuluh darah. Bila obat sudah habis kita cabut spuit jarum tersebut
8. Melepas sarung tangan

Tahap terminasi

1. Ucapkan terima kasih atas kerjasama dengan pasien
2. Evaluasi respon klien
3. Kontrak waktu kegiatan selanjutnya
4. Atur posisi klien se nyaman mungkin
5. Gereskan alat alat dan kembalikan pada tempatnya
6. Mencuci tangan
7. Mendokumentasikan pada catatan perawatan

Unit terkait

- Unit Rawat Inap
- Rawat Jalan
- IGD
- IBS



HENDRO TJAHJONO SKM, MM

NIP. 19570413 198701 1 004

Pengertian Memberikan obat kepada pasien dengan cara dimasukkan atau menusukkan pada tempat yang sudah ditentukan (area bawah kulit) sesuai instruksi.

Tujuan

1. Obat dapat diserap oleh jaringan tubuh dengan cepat
2. Mengurangi reaksi setempat
3. Mengurangi reaksi tubuh
4. Agar jumlah obat yang diberikan dosisnya tepat sehingga dapat ditentukan hasilnya

Kebijakan Keputusan Direktur Nomor : 05 /Akrd/0023/ V.1/14 / 2014
Tentang Pembastaraan SPO (Protap) Tindakan Keperawatan RSUD dr. R. Soetijono Blora

Prosedur **Persiapan peralatan** yaitu:

1. Sarung tangan steril
2. spuit dengan ukuran sesuai kebutuhan
3. Jarum steril
4. Bak spuit
5. Kaps alkohol
6. Obat sesuai program injeksi
7. Bengkok
8. Buku injeksi dan alat tulis

Tahap pra interaksi :

1. verifikasi program terapi
2. Siapkan alat
3. Jaga privacy klien bila perlu tutup pintu dan jendela ruangan

Tahap orientasi

1. Berikan salam
2. Melakukan identifikasi pasien dengan cara menanyakan nama dan mencocokkannya dengan gelang identitas yang dipakai pasien
3. Klarifikasi kontrak waktu
4. Jelaskan tujuan dan prosedur
5. Beri kesempatan klien untuk bertanya
6. Tanyakan persetujuan dan kesiapan klien
7. Persiapkan alat didekatkan klien



HENIARO UJALIJONO, S.KM, MM
N.P. 19570413 1987011 004

Tahap kerja

1. Mencuci tangan
2. Memakai sarung tangan
3. Mengatur posisi pasien
4. Menyapkan obat dengan prinsip 6 benar
5. Menyiapkan dan memeriksa kulit pasien dengan kapas alkohol
6. Memastikan tusukan dengan cara kita angkat kulit sedikit dengan telunjuk dan ibu jari dengan tangan kanan dan masukkan jarum dengan arah ke atas / letak jarum membuat sudut 45 derajat
7. Hisap dan kontrol obat sebelum dimasukkan agar tidak terkena pembuluh darah B a obat suntan habis / sisa obat spuit / arum tersebut
8. Melepas sarung tangan

Tahap terminasi

1. Uraikan dan urai kasur / bax kerjasama dengan pasien
2. Evaluasi respon klien
3. Urut dan warda kepatan seandainya
4. Aba / pisis klien / kerjasama mungkin
5. Bereskan alat-alat dan kembalikan pada tempatnya
6. Mencuci tangan
7. Mendokumentasikan pada catatan perawat

Terima Kasih

Andi Riwandi, Ap

1997

1997

1997

RSUD dr.R.SOETIJONO BLORA  Jl. Dr. Sutomo No. 42	INJEKSI INTRA MUSKULER (IM)		
	No. Dokumen Akrd/...../.....	No. Revisi	Halaman 1/2
SPO PELAYANAN KEPERAWATAN	Tanggal terbit	DITETAPKAN DIREKTUR RSUD dr. R. SOETIJONO BLORA <u>HENDRO TJAHOJO, SKM, MM.</u> NIP. 19570413 198701 1 004	
Pengertian	Memberikan obat kepada pasien melalui suntikan langsung ke jaringan otot atau intra muskuler.		
Tujuan	Sebagai pengobatan.		
Kebijakan	Keputusan Direktur Nomor : 05 /Akr/ 0023/ V.1 /4 / 2011 Tentang Pemberlakuan SPO (Protap) Tindakan Keperawatan RSUD dr. R. Soetijono Blora		
Prosedur	<p>Persiapan peralatan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarung tangan steril 2. Spuit dengan ukuran sesuai kebutuhan 3. Jarum steril 4. Bak spuit 5. Kapas alkohol 6. Obat sesuai program injeksi 7. Bengkok 8. Buku injeksi dan alat tulis <p>Tahap pra interaksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi program terapi 2. Siapkan alat 3. Jaga privacy klien; bila perlu tutup pintu dan jendela / korden <p>Tahap orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam 2. Melakukan identifikasi pasien dengan cara menanyakan nama dan mencocokkannya dengan gelang identitas yang dipakai pasien 3. Klarifikasi kontrak waktu 4. Jelaskan tujuan dan prosedur 5. Beri kesempatan klien untuk bertanya 6. Tanyakan persetujuan dan kesiapan klien 7. Persiapan alat didekatkan klien <p>Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan. 2. Memakai sarung tangan 3. Kulit pada tempat yang akan ditusuk di desinveksikan dengan kapas alkohol. 4. Kontrol sekali lagi obat didalam spuit. Suntikan jarum dengan cara memanah dengan posisi 90 derajat (tegak lurus). 		



Tanggal terbit

DITETAPKAN
DIRLEKTUR RSUD dr. R. SOETJONO
BLORA

HENDRO TJAHJONO SKM, MM
NIP. 19570413 198701 1 004

5. Kemudian bongk sap ditarik sedikit sehingga kelihatan gelembung udara dalam spuit (aspirasi untuk mengetahui apakah jarum suntik masuk pembuluh darah atau tidak)
6. Setelah itu obat dimasukkan perlahan-lahan.
7. Obat masuk seluruhnya maka jarum ditarik keluar sedangkan kulit dilarian dengan kapas alkohol lalu daerah itu di massage
8. Melepas sarung tangan

Tahap terminasi

1. Ucapkan terima kasih atas kerjasama dengan pasien
2. Evaluasi respon klien
3. Konfirmasi waktu kegiatan selanjutnya
4. Atur posisi klien senyaman mungkin
5. Bereskan alat/ alat dan kembalikan pada tempatnya
6. Melepas tangan
7. Mendokumentasikan pada catatan perawatannya

Unit terkait

- Unit Rawat Inap
- IGD
- IGD
- IBS

RSUD dr.R. SOETIJONO BLORA  Jl. Dr. Sutomo No. 42	INJEKSI INTRAVENA		
	No. Dokumen Akrd/.../.../...	No. Revisi	Halaman 1/3
SPO PELAYANAN KEPERAWATAN	Tanggal terbit	DITETAPKAN DIREKTUR RSUD dr. R. SOETIJONO BLORA HENDRO TJAHJONO, SKM, MM. NIP. 19570413 198701 1 004	
Pengertian	Memasukkan obat yang berbentuk cairan melalui pembuluh darah yang menusukkan pada ujung jarum dan memasukkan obat yang telah ditentukan atau sesuai instruksi.		
Tujuan	Mempercepat reaksi obat karena obat langsung masuk ke pembuluh darah.		
Kebijakan	Keputusan Direktur Nomor : 05 /Akr/ 0023/ V.1 /4 / 2011 Tentang Pemberlakuan SPO (Protap) Tindakan Keperawatan RSUD dr. R. Soetijono Blora		
Prosedur	Persiapan peralatan yaitu : 1. Sarung tangan steril 2. S spuit dengan ukuran sesuai kebutuhan 3. Jarum steril 4. Bak spuit 5. Kapas alkohol 6. Torniquet 7. Perlak 8. Obat sesuai program injeksi 9. Bengkok 10. Plester 11. Buku injeksi dan alat tulis Tahap pra interaksi : 1. Verifikasi program terapi 2. Siapkan alat 3. Jaga privacy klien, bila perlu tutup pintu dan jendela / korden Tahap orientasi : 1. Berikan salam 2. Melakukan identifikasi pasien dengan cara menanyakan nama dan mencocokkannya dengan gelang identitas yang dipakai pasien 3. Klarifikasi kontrak waktu 4. Jelaskan tujuan dan prosedur 5. Beri kesempatan klien untuk bertanya 6. Tanyakan persetujuan dan kesiapan klien Persiapan alat didekatkan klien Tahap kerja 1. Memberitahu pasien. 2. Mencuci tangan. 3. Memakai sarung tangan 4. Membawa alat-alat dan obat yang akan diberikan dekat pasien.		

<p>RSUD dr. R. SOETIJONO BLORA</p>  <p>Jl. Dr. Sutomo No. 42</p>	INJEKSI INTRAVENA		
<p>SPO PELAYANAN KEPERAWATAN</p>	<p>No. Dokumen Akrd/.../.../.../...</p>	<p>No. Revisi</p>	<p>Halaman 2/3</p>
	<p>Tanggal terbit</p>	<p style="text-align: center;">DITETAPKAN DIREKTUR RSUD dr. R. SOETIJONO BLORA</p> <p style="text-align: center;"><u>HENDRO TJAHOJO, SKM, MM,</u> NIP. 19570413 198701 1 004</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membebaskan daerah yang akan disuntik. 6. Memasang pengalas dibawah daerah yang akan disuntik. 7. Mengikat bagian atas vena yang akan disuntik dengan karet pembendung agar vena mudah diraba atau dilihat. 8. Mengikat bagian atas lengan pasien dianjurkan untuk mengepalkan tangan. 9. Membebaskan daerah yang akan disuntik dengan kapas alkohol. 10. Menegangkan kulit pasien dengan tangan kiri lalu menusukkan. Menganjurkan pasien untuk membuka kepala tangan, sambil membuka karet pembendung. 11. Kemudian secara perlahan-lahan masukkan cairan ke dalam vena sampai habis. 12. Meletakkan kapas alkohol diatas jarum. 13. Menarik spuit jarum sambil memegang pangkal jarum. 14. Lepas sarung tangan 15. Merapikan pasien. 16. Mencuci tangan <p>Bila pasien sudah terpasang infuse :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Oleskan kapas alkohol ditempat untuk penusukan di infus / transfusi set 2. Matikan tetesan infus 3. Suntikan obat yang telah disiapkan 4. Setelah obat habis tarik jarum spuit kemudian oleskan kapas alkohol pada tempat penyuntikan 5. Atur tetesan infus sesuai program 6. Rapikan pasien <p>Tahap terminasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapkan terima kasih atas kerjasama dengan pasien 2. Evaluasi respon klien 3. Kontrak waktu kegiatan selanjutnya 4. Atur posisi klien nyaman mungkin 5. Bereskan alat-alat dan kembalikan pada tempatnya 6. Mencuci tangan. 7. Mendokumentasikan pada catatan perawatan 	

